

Economic Update – Arab Saudi Memperpanjang Pengurangan Target Produksi Minyak Hingga September 2023

Arab Saudi secara sukarela memperpanjang pengurangan target produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari hingga September 2023, dari sebelumnya Agustus 2023. Dengan demikian, target produksi minyak Arab Saudi hingga September 2023 turun ke 8,98 juta barel per hari. Sebagai informasi, pada Joint Ministerial Monitoring Committee (JMMC) ke 49, OPEC+ mempertahankan target produksi yang disepakati pada Juni 2023 sebesar 40,46 juta barel per hari hingga Desember 2024. Selain itu, Arab Saudi dan Rusia juga berkomitmen untuk secara ketat menjaga kestabilan harga minyak global. Sementara itu, pada pertemuan yang sama, Rusia berkomitmen untuk menurunkan ekspor minyak sebesar 300 kilo barel per hari. Komitmen kedua negara tersebut memberikan sentimen positif pada harga minyak global. Harga minyak global pada perdagangan 4 Agustus 2023 ditutup meningkat USD1/barel menjadi USD86,24/barel.

Produksi minyak dunia telah berada di bawah tingkat konsumsinya. Berdasarkan data EIA, produksi minyak dunia terkontraksi dari 101,32 juta bph pada Juni 2022 menjadi 100,64 juta bph pada Juli 2023. Sementara itu, konsumsi juga menurun dengan tingkat penurunan yang lebih rendah dari produksi. Konsumsi minyak pada Juli 2023 turun ke 101,62 juta bph dari 102 juta bph pada Juni 2023. Kami melihat penurunan produksi minyak utamanya dikontribusi oleh komitmen OPEC+ untuk menjaga kestabilan harga minyak dengan memotong target produksi di tengah ketidakpastian permintaan minyak global.

Lifting migas Indonesia semester 1-2023 tidak mencapai target. SKK Migas mencatat lifting minyak pada semester 1 mencapai 615,5 ribu bph, meningkat dari capaian pada kuartal 1-2023 yang sebesar 613,7 ribu bph. Walaupun demikian, capaian tersebut masih di bawah target produksi pada tahun 2023 yang sebesar 660 ribu bph. Sementara itu, lifting gas mengalami penurunan dari capaian pada kuartal 1-2023. Lifting gas per semester-1 2023 mencapai 947,55 ribu barel setara minyak per hari (bsmph), lebih rendah dari capaian kuartal 1 yang sebesar 963,79 bsmph dan target 2023 yang sebesar 1.100 ribu bsmph. SKK Migas melihat kinerja yang tidak mencapai target ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya *unplanned shutdown*, dan penundaan jadwal *onstream* proyek gas.

Kedepan, kami melihat harga minyak pada 2023 akan sebesar USD 86,1 per barel. Kami menilai harga minyak hingga akhir tahun 2023 akan berada pada level USD80-85/barel. Ketidakpastian pemulihan ekonomi global menjadi salah satu faktor yang berpotensi menekan sisi permintaan minyak global. Sementara itu, upaya OPEC+ untuk memotong target produksi menjadi katalis positif terhadap harga minyak global melalui sisi *supply*-nya. Namun demikian, kami melihat harga minyak global pada jangka menengah berada pada tren yang menurun. Kami memprediksi harga minyak akan turun ke USD72/barel pada tahun 2024 dan USD70/barel pada tahun 2025. (az)

Key Indicators

Market Perception	4-Aug-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	78.00	75.66	99.57	
Indonesia CDS 10Y	146.04	133.57	173.25	
VIX Index	17.10	13.33	21.67	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,170	↑	-0.10%	-2.56%
EUR – Euro	1.1006	↑	0.52%	2.81%
GBP/USD	1.2749	↑	0.31%	5.51%
JPY – Yen	141.76	↑	-0.58%	8.11%
AUD – Australia	0.657	↑	0.29%	-3.57%
SGD – Singapore	1.3395	↑	-0.11%	0.00%
HKD – Hongkong	7.811	↓	0.07%	0.13%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.59	↓	-2.757	56.28
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.57
JIBOR - 6M	6.86	(-)	0.000	14.56
SOFR - 3M	5.37	↑	0.073	78.31
SOFR - 6M	5.43	↑	0.112	84.67

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.37%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.13%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Trade Sales MoM	-0.1%	-0.2%	08-Aug
US	Wholesale Inventories MoM	-0.3%	-0.3%	08-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.2/bbl	↑	1.29%	0.38%
Gold (Composite)	1,942.9/oz	↑	0.46%	6.52%
Coal (Newcastle)	137.0/ton	↑	0.11%	-66.10%
Nickel (LME)	21,310.0/ton	↓	-1.37%	-29.08%
Copper (LME)	8,573.0/ton	↓	-0.44%	2.40%
CPO (Malaysia FOB)	830.3/ton	↑	0.72%	-12.32%
Tin (LME)	27,700.0/ton	↓	-1.15%	11.66%
Rubber (SICOM)	1.28/kg	↓	-0.16%	-1.61%
Cocoa (ICE US)	3,510.0/ton	↑	0.54%	35.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.03	6.30	-52.70
FR0096	Feb-33	7.00	6.33	5.30	-59.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.47	3.80	-60.70
FR0097	Jun-43	7.13	6.53	4.00	-58.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.03	-0.30	34.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.07	-1.20	27.70

Pemerintah akan membangun *super grid* atau infrastruktur jaringan kelistrikan raksasa untuk mendorong pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. (Kontan, 7 Agustus 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (08/04). Pelemahan tersebut disebabkan perdagangan yang cukup bergejolak karena imbal hasil obligasi AS mencapai puncaknya selama sembilan bulan setelah penurunan peringkat kredit AS. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,43% ke posisi 35.065,6 (+5,79% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,53% ke posisi 4.478,0 (+16,63% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 14,30 bps menjadi 4,03% (+15,9 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (08/04). FTSE100 Inggris naik sebesar 0,47% ke posisi 7.564,4 (+1,51% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,37% ke posisi 15.951,9 (+14,57% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,10% ke posisi 32.192,8 (+23,37% ytd) dan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,61% ke posisi 19.539,5 (-1,22% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (08/04). Pelemahan disebabkan karena pasar masih bergejolak dengan prospek kenaikan suku bunga Federal Reserve lebih lanjut menyusul indikasi ekonomi AS yang tangguh. IHSG ditutup melemah sebesar 0,66% ke posisi 6.852,8 (-1,1% mtd atau +0,03% ytd). Indeks saham yang melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,2% ke posisi 5.575), Bayan Resources (-3,6% ke posisi 17.650), dan Bank Central Asia (-1,1% ke posisi 9.150). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR0,47 triliun pada penutupan perdagangan pekan lalu, dan pada bulan Agustus 2023, masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR4,44 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR23,36 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 3 Agustus 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR855,8 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net inflow* IDR0,6 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR93,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,6%.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada penutupan perdagangan pekan lalu (08/04). Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR15.170 per USD (depresiasi 0,60% mtd atau apresiasi 2,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.149- 15.181. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.840–6.981 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR15.145-15.196.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15170	15112	15145	15196	15247	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1006	1.0887	1.0947	1.1054	1.1101	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2749	1.2640	1.2695	1.2798	1.2846	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8725	0.8653	0.8689	0.8772	0.8819	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	141.76	140.73	141.25	142.58	143.39	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3395	1.3327	1.3361	1.3433	1.3471	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.6570	0.6509	0.6539	0.6605	0.6641	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1879	7.1396	7.1637	7.2036	7.2194	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6853	6833	6840	6981	6999	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	86.24	84.39	85.32	86.91	87.57	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1943	1918	1930	1951	1959	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) bersiap untuk melakukan pelunasan Obligasi.** Emiten produsen bahan kimia ini menyiapkan dana sebesar IDR528,8 miliar untuk melakukan pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023. Direktur TPIA menyampaikan Pembayaran pokok Obligasi beserta kupon terakhir tersebut akan dibayarkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai ketentuan yang berlaku. (Kontan, 7 Agustus 2023)
- **PT Harum Energy Tbk (HRUM) telah mengalokasikan belanja modal (capex) senilai USD12,9 juta pada 1H23.** HRUM menyalurkan *capex* untuk sejumlah keperluan anak usaha. Keperluan tersebut termasuk penambahan properti tambang di PT Mahakam Sumber Jaya, PT Karya Usaha Pertiwi, dan PT Tanito Harum Nickel serta pemeliharaan armada tongkang, pembelian kendaraan, dan alat berat untuk PT Layar Lintas Jaya. HRUM juga memutuskan untuk menaikkan target produksi batu bara tahun ini menjadi 6 juta ton atau sekitar 20% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sebagai informasi, HRUM menargetkan produksi di angka 5,5 juta ton hingga akhir 2023. (Kontan, 7 Agustus 2023)
- **Kinerja PT ABM Investama Tbk (ABMM) meningkat di 1H23.** Emiten tambang batu bara ini mencatatkan penjualan USD763,18 juta di 1H23. Angka tersebut tumbuh 17,01% yoy dibandingkan pendapatan 1H22 yang sebesar USD652,20 juta. Laba ke pemilik entitas induk tercatat meningkat 97,4% yoy dari USD95,48 pada 1H22 menjadi USD188,5 juta. Direktur ABMM menjelaskan kenaikan kinerja ini didorong oleh meningkatnya volume operasional. Pihaknya juga menargetkan penjualan batubara tahun ini bisa mencapai dua kali lipat dari pencapaian 1H23 yang sebesar 10 juta ton. (Kontan, 7 Agustus 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri